

**ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN OBAT ANTIBIOTIK
DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH JAMPANG KULON
PADA TAHUN 2021**

Vydia Ayu Andiani

Obat merupakan elemen penting dalam memberikan layanan kefarmasian. Persediaan obat yang terlalu berlebihan akan mengakibatkan nilai investasi membesar dan meningkatkan risiko penumpukan obat, namun jika persediaan terlalu sedikit maka pelayanan kepada pasien menjadi terhambat dan kebutuhannya tidak dapat terpenuhi. Obat antibiotik merupakan bagian dari perbekalan farmasi yang sering digunakan di RSUD Jampang Kulon. Oleh sebab itu, penting untuk dilakukan perhitungan dalam pengendalian persediaan obat antibiotik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai pemakaian dan investasi, jumlah pemesanan optimum dan waktu pemesanan kembali obat antibiotik menggunakan perhitungan *Always Better Control* (ABC), *Economic Order Quantity* (EOQ), dan *Re Order Point* (ROP) di RSUD Jampang Kulon. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pengambilan data secara *retrospective*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh melalui wawancara dan data sekunder yang diperoleh melalui telaah dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 10 item antibiotik yang termasuk dalam kelompok A (berdasarkan jumlah pemakaian) dan 4 item antibiotik yang termasuk dalam kelompok A (berdasarkan nilai investasi). Jumlah pemesanan optimum (EOQ) untuk 4 jenis antibiotik tersebut bervariasi mulai dari 61-365 dan titik pemesanan kembali (ROP) mulai dari 24-207.

Kata kunci: pengendalian persediaan, obat antibiotik, analisis ABC, EOQ, ROP

**ANALYSIS OF ANTIBIOTIC DRUG SUPPLY CONTROL
IN HOSPITAL PHARMACEUTICA INSTALLATION
JAMPANG KULON PERIOD 2021**

Vydia Ayu Andiani

Drugs are an important element in providing pharmaceutical services. Excessive drug supply will result in an increase in investment value and increase the risk of drug accumulation, but if there is too little supply then services to patients will be hampered and their needs cannot be met. Antibiotic drugs are part of the pharmaceutical supplies that are often used at the Jampang Kulon Hospital. Therefore, it is important to calculate the inventory control of antibiotic drugs. The purpose of this study was to determine the use value and investment, the optimum number of orders and the time of reordering antibiotics using Always Better Control (ABC) calculations, Economic Order Quantity (EOQ), and Re Order Point (ROP) at Jampang Kulon Hospital. This type of research is descriptive research with retrospective data collection. The type of data used in this study is primary data obtained through interviews and secondary data obtained through document review. The results of this study indicate that there are 10 items of antibiotics that are included in group A (based on the amount of use) and 4 items of antibiotics that are included in group A (based on investment value). The optimum order quantity (EOQ) for 4 types of antibiotics varied from 61-365 and the reorder point (ROP) from 24-207.

Keywords: *inventory control, antibiotic drugs, ABC analysis, EOQ, ROP*